

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging (broiler) merupakan ras unggulan hasil persilangan dari bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi dalam memproduksi daging. Ayam pedaging (broiler) adalah jenis ternak bersayap kelas aves telah didomestikasikan dan hidupnya diatur manusia, dengan tujuan memberikan nilai ekonomis dalam bentuk daging (Yuwanta, 2004).

Ayam pedaging (broiler) merupakan komoditas utama dengan pertumbuhannya yang cepat. Perkembangan ayam pedaging (broiler) memberikan manfaat yang besar bagi pelaku usaha peternakan. Komoditas ayam pedaging (broiler) mempunyai prospek penjualan yang baik, karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima masyarakat, harga relatif murah, akses yang mudah sudah merupakan pendorong utama penyediaan protein hewani.

Kota Pariaman merupakan salah satu wilayah yang memiliki populasi ayam broiler terbanyak. Jumlah populasi ayam broiler di Kota Pariaman pada tahun 2016 mencapai  $\pm$  1.152.000 ekor meningkat dari tahun 2015 mencapai  $\pm$  394 ekor (BPS Provinsi Sumatera Barat, 2016). Periode pemeliharaan ayam broiler cukup singkat yaitu lebih kurang 1 bulan. Hal ini membuat peternak banyak memilih usaha peternakan ayam broiler, karena perputaran modalnya relatif cepat, sehingga banyak peternak ayam broiler menjadikan lahan yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat sebagai lahan untuk beternak.

Usaha peternakan Yusni terletak di Kelurahan Lohong, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Daerah ini merupakan area kota yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat dan rumah sakit umum. Usaha peternakan ini milik bapak Yusni seorang Sarjana Ekonomi Manajemen yang berdiri pada tahun 2000. Saat itu ternaknya berjumlah  $\pm$  3000 ekor/periode, sampai saat ini jumlahnya mencapai  $\pm$  8000 ekor/periode. Kondisi pemukiman masyarakat pada saat itu belum padat, seiring berjalannya waktu hingga kini banyak rumah masyarakat yang bermukim disekitar lokasi usaha peternakan tersebut. Usaha peternakan Yusni juga tidak memiliki surat izin seperti SIUP, HO, NPWP, SITU.

Perkembangan usaha peternakan ayam broiler akan membawa dampak positif dan negatif bagi lingkungan maupun manusia. Dampak positif keberadaan usaha peternakan ayam broiler seperti membuka lowongan pekerjaan, memberikan bantuan sosial bagi masyarakat sekitar serta kotoran ayam broiler dapat dijadikan pupuk untuk kegiatan pertanian dan perkebunan lainnya. Usaha peternakan ayam broiler yang berkembang biasanya berbanding lurus dengan limbah dikeluarkan. Limbah usaha peternakan seperti bau kotoran yang kurang sedap, serta air buangan cucian tempat pakan dan minum ternak yang dihasilkan, ini akan menimbulkan permasalahan di sekitar lingkungan, sehingga banyak persepsi masyarakat, baik tanggapan positif maupun negatif tentang usaha peternakan ayam broiler tersebut.

Survei awal di Kelurahan Lohong Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman menggambarkan bahwa terdapat  $\pm$  40 rumah yang bermukim disekitar lokasi usaha peternakan ini, dimana jarak rumah dengan usaha peternakan tersebut

berkisar antara 20-500 M. Sementara jarak usaha peternakan ayam dari pemukiman > 1000 M dan tidak terletak di pusat kota (SK Kementrian Pertanian nomor 406/KPTS/ORG/80). Kondisi ini menyebabkan masyarakat yang ada disekitar usaha peternakan ini merasakan bau yang sangat menyengat berasal dari limbah usaha peternakan ayam broiler tersebut.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Usaha Peternakan Yusni di Kota Pariaman”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap limbah yang dihasilkan oleh usaha peternakan Yusni di Kelurahan Lohong, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap manfaat keberadaan usaha peternakan Yusni di Kelurahan Lohong, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap limbah yang dihasilkan oleh usaha peternakan Yusni di Kelurahan Lohong, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap manfaat keberadaan usaha peternakan Yusni di Kelurahan Lohong, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha peternakan Yusni bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai bahan masukan bagi pengusaha peternakan agar mengelola limbah usaha peternakannya.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah agar lebih mempertegas lagi peraturan yang terkait tentang pendirian usaha peternakan yang berada ditengah masyarakat.

